

BAB IV HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sungai Apit pada tanggal 16 Juli – 31 Juli 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Apit Tahun 2020. Setelah kuesioner dikumpulkan dan data dianalisis secara manual, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

A. Karakteristik Responden

Data responden meliputi keterangan mengenai karakteristik ibu hamil trimester II - III. Karakteristik ibu hamil trimester II - III meliputi usia, jumlah anak, pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan usia, Jumlah Anak, Dendidikan dan Pekerjaan Di Puskesmas Sungai Apit

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia			
1.	< 20 tahun	7	17,5
	20 – 35 tahun	24	60,0
	> 35 tahun	9	22,5
Total		40	100
Jumlah anak			
2.	Primipara	14	35,0
	Multipara	16	40,0
	Grandemultipara	10	25,0
Total		40	100
Pendidikan			
3.	Tidak sekolah	6	15,0
	SD	9	22,5
	SMP	5	12,5
	SMA	13	32,5
	Perguruan tinggi	7	17,5
Total		40	100
Pekerjaan			
4.	Ibu rumah tangga	27	67,5
	PNS	4	10,0
	Karyawati swasta	4	10,0
	Lainnya	5	12,5
Total		40	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui dari 40 responden terdapat 24 responden (60,0%) berusia 20 - 35 tahun, sebanyak 16 responden (40,0%) mempunyai anak berjumlah lebih dari 1 orang anak (multipara), sebanyak 13 responden (32,5%) memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan status pekerjaan diketahui sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga atau tidak bekerja dengan jumlah responden 27 responden (67,5%).

B. Analisa Univariat

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil dan perilaku perawatan payudara yang dilakukan di Puskesmas Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sungai Apit

No.	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Pengetahuan		
	Baik	23	57,5
	Kurang	17	42,5
	Total	40	100
2.	Perilaku Perawatan Payudara		
	Baik	21	52,5
	Kurang	19	47,5
	Total	40	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 40 responden terdapat 23 responden (57,5%) memiliki pengetahuan baik dan 21 responden memiliki perilaku perawatan payudara yang baik.

C. Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil yang dilakukan di Puskesmas Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Apit Tahun 2020

Hubungan	Perilaku perawatan payudara				Total		P value
	Baik		Kurang		N	%	
	N	%	N	%			
Pengetahuan							
Baik	18	78,3	5	21,7	23	100	0,001
Kurang	3	17,6	14	82,4	17	100	
Total	21	52,5	19	47,5	40	100	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menggambarkan hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Apit Tahun 2020. Diketahui dari 40 responden terdapat 23 ibu hamil berpengetahuan baik memiliki perilaku kurang dalam perawatan payudara sebanyak 5 orang ibu hamil (21,7%).

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui dari 40 responden terdapat 17 ibu hamil yang berpengetahuan kurang, berperilaku baik pada perawatan payudara saat hamil dengan jumlah responden sebanyak 3 orang (17,6%).

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan *p value* sebesar 0,001 dimana $p\ value < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil dengan perawatan payudara di Puskesmas Sungai Apit Tahun 2020.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan pembahasan dari hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Apit Tahun 2020. Adapun sistematika pembahasan terdiri dari pembahasan hasil meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan ibu hamil, perilaku perawatan payudara.

A. Analisa Univariat

1. Karakteristik responden

a. Usia

Usia adalah lamanya waktu hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan sampai berulang tahun yang terakhir kalinya (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 65,0% ibu hamil berada pada usia 20 – 35 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa ibu primigravida di lokasi penelitian berada dalam usia reproduksi yang baik untuk hamil, melahirkan dan menyusui.

Prawirohardjo (2010), menyatakan bahwa masa antara umur 20 sampai 35 tahun adalah tahun terbaik untuk mempunyai keturunan yang berarti bahwa kemungkinan terjadinya gangguan pada kehamilan dan persalinan adalah sangat kecil. Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Umur ibu sangat menentukan kesehatan maternal dan berkaitan dengan kondisi kehamilan, persalinan dan nifas serta cara mengasuh dan menyusui bayinya. Ibu yang berumur kurang dari 20 tahun masih belum matang dan belum siap dalam hal jasmani dan sosial dalam menghadapi kehamilan,

persalinan serta membina bayi yang dilahirkan, sedangkan ibu yang berumur 20 sampai 25 tahun disebut sebagai “masa dewasa” dan disebut juga masa reproduksi, dimana pada masa ini diharapkan masalah-masalah yang dihadapi dengan tenang terutama dalam menghadapi kehamilan, persalinan dan merawat bayinya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2015), sebanyak 33 responden (82,5%) berusia 20 – 35 tahun.

b. Paritas

Paritas diperkirakan ada kaitannya dengan arah pencarian informasi tentang pengetahuan ibu dalam merawat payudara. Hal ini dihubungkan dengan pengaruh pengalaman sendiri maupun orang lain terhadap pengetahuan yang dapat mempengaruhi perilaku saat ini atau kemudian. Pengalaman yang diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang dalam merawat payudara (Arma, Kalina dan Yanti, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebanyak 16 responden orang ibu hamil mempunyai lebih dari 1 orang anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman mempunyai anak sebelumnya akan berpengaruh bagaimana perilaku saat ini khususnya terkait perawatan payudara, ibu yang mempunyai anak lebih dari 1 mempunyai perilaku baik lebih banyak dibanding dengan ibu yang baru mempunyai anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarsih (2015) bahwa sebanyak 18 orang ibu hamil merupakan multipara yang memiliki pengetahuan cukup dan sikap yang baik.

c. Pendidikan

Hasil dari penelitian diketahui bahwa dari 40 orang responden, sebanyak 13 orang memiliki pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tingkat pendidikan SMA sudah dapat diasumsikan dapat menerima informasi penting termasuk informasi kesehatan perawatan payudara selama kehamilan. Notoadmojo (2014), menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang pada pengetahuannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Maharani (2018) menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden pada penelitian ini adalah pendidikan dengan kategori menengah-tinggi yaitu sebesar 95.1%.

d. Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktifitas yang dilakukan sehari-hari. Dimana seluruh bidang pekerjaan umumnya diperlukan adanya hubungan sosial dan hubungan dengan orang baik, setiap orang harus dapat bergaul dengan orang lain, setiap orang harus bergaul dengan teman sejawat maupun berhubungan dengan atasan, maka semakin banyak informasi yang didapatkan untuk menambah pengetahuan seseorang. Hasil dari penelitian diketahui bahwa dari 40 orang ibu hamil, sebanyak 27 orang adalah ibu rumah tangga.

Pada wanita yang tidak bekerja dan ia memiliki pengetahuan yang cukup hal ini dikarenakan wanita yang tidak bekerja lebih memiliki banyak waktu luang untuk mencari informasi di rumah mengenai perawatan payudara sehingga pengetahuan yang dimiliki kemungkinan akan meningkat (Depkes RI, 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2012) dengan judul

gambaran pengetahuan tentang perawatan payudara selama menyusui di Desa Argomulyo.

2. Pengetahuan Ibu Hamil

Hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 23 orang ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2014). Ketika seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, maka semakin banyak ilmu dan wawasan dalam melakukan hal. Perawatan payudara akan berhasil bila ibu mempunyai pengetahuan tentang manfaat perawatan payudara dalam meningkatkan produksi ASI (Atmawati, 2010)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2012) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yakni 53,1% ibu telah mempunyai pengetahuan yang baik tentang perawatan payudara. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian oleh Maharani (2018), menunjukkan bahwa 30 orang dari 41 responden memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan payudara.

3. Perilaku Perawatan Payudara pada Ibu Hamil

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden yakni 21 orang ibu hamil mempunyai perilaku yang baik tentang perawatan payudara. Menurut Azwar (2016) perilaku adalah bentuk respon atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang) namun dalam memberikan respon sangat tergantung pada karakteristik ataupun faktor-faktor lain dari orang yang bersangkutan (Azwar, 2016). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2015) bahwa

sebanyak 30 orang mempunyai perilaku yang baik dalam perawatan payudara. Seperti menurut Green dalam Notoatmodjo (2010) faktor utama yang mempengaruhi perilaku adalah pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai dan sebagainya dari orang atau masyarakat. Disamping itu ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

B. Analisa Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Perawatan Payudara pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa dari 40 responden terdapat 23 orang ibu hamil dengan pengetahuan baik, mempunyai perilaku kurang sebanyak 5 orang. Berarti, masih ada ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik, namun dalam perawatan payudara, ia mempunyai perilaku yang kurang. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku, yakni pengaruh dari pekerjaan, membuat ibu tidak mempunyai waktu untuk melakukan perawatan payudara.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebanyak 17 orang ibu hamil dengan pengetahuan kurang, mempunyai perilaku yang baik terhadap perawatan payudara sebanyak 3 orang. Sehingga, hal ini berarti masih ada beberapa ibu hamil yang pengetahuannya kurang tentang perawatan payudara, tetapi ibu hamil tersebut mempunyai perilaku yang baik terhadap perawatan payudara saat hamil, dikarenakan adanya hal yang mempengaruhi ibu hamil tersebut untuk melakukan perawatan payudara seperti pengalaman pribadi, adanya dukungan dari keluarga, faktor lingkungan dan adanya informasi dari media sosial serta massa.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu objek tertentu melalui proses pengindraan yang lebih dominan terjadi melalui proses pengindraan penglihatan dengan mata dan pendengaran dengan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat menentukan dalam membentuk kebiasaan atau tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoatmodjo, 2014). Ketika seorang ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik tentang perawatan payudara, maka semakin banyak ilmu, wawasan dan pengalaman mengenai manfaat perawatan payudara pada masa kehamilannya (Atmawati, 2010). Namun, Notoadmodjo (2014) mengemukakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perilaku.

Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010).

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan payudara, tetapi mempunyai perilaku yang kurang dikarenakan adanya beberapa faktor mempengaruhi perilakunya, yakni pengaruh dari pekerjaan, membuat ibu tidak mempunyai waktu untuk melakukan perawatan payudara. Selain itu, adanya faktor kepercayaan, lingkungan, sosial dan budaya yang mempengaruhi ibu hamil untuk bertindak dalam melakukan perawatan payudara (Nursalam, 2013)

Menurut Notoadmodjo (2014), perilaku manusia juga dipengaruhi seperti kepercayaan, yakni kepercayaan yang didapat dari anggota keluarga, tenaga kesehatan, sehingga para ibu hamil memahami manfaat dari perawatan payudara dan

membiasakan diri untuk melakukan perawatan payudara yang benar. Nursalam (2013) juga mengemukakan bahwa pekerjaan mempengaruhi seseorang untuk bertindak, meski mempunyai pengetahuan yang baik. Karena, seseorang yang bekerja lebih banyak menyita waktu dibandingkan yang tidak bekerja.

Begitu pula sebaliknya, ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tetapi berperilaku baik terhadap perawatan payudara, hal ini dikarenakan, adanya faktor yang juga mempengaruhi pengetahuan terhadap perilaku seperti pengalaman pribadi, informasi dari media masa, maupun lingkungan.

Menurut Holilah (2016) bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh informasi yang didapat, seperti promosi kesehatan dan media massa. Holilah (2016) juga menyatakan bahwa media massa diidentifikasi sebagai media sosial yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, pesan yang ditayangkan bias berpengaruh menjadi perilaku baik dan perilaku buruk.

Pengetahuan ibu tentang perawatan payudara akan mempengaruhi perilaku perawatan payudara selama kehamilannya. Keadaan ini sesuai dengan teori Lawrence green dalam Notoatmodjo (2014) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang di pengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor *enabling* dan faktor *reinforcing*.

Pengetahuan seseorang merupakan faktor *reinforcing* dalam pembentukan perilaku seseorang. Artinya bahwa seseorang akan bertindak apabila orang tersebut mempunyai pengetahuan akan tindakan tersebut. Seseorang akan melakukan perawatan payudara sebatas dengan pengetahuannya tentang perawatan payudara. Semakin banyak pengetahuan yang ia miliki maka akan semakin terintegrasi dalam tindakan seseorang.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2015) bahwa Hasil uji statistic menunjukkan bahwa X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel untuk tingkat kepercayaan 5% dengan nilai sig 0,000 ($p > 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang breast care dengan perilaku breast care pada ibu hamil di BPS Kusni Sri Mawarti dlingo bantul Yogyakarta tahun 2015. Pengetahuan ibu yang baik seharusnya dapat sejalan dengan perilaku ibu yang baik dalam perawatan payudara selama kehamilan. Ibu yang mempunyai pengetahuan baik semakin baik dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan.

Namun, bagi ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang kurang, menjadikan perawatan payudara selama kehamilan masih kurang, oleh karena itu perlu kiranya peran dari petugas kesehatan yang lebih aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil bahwa sangat penting adanya perawatan payudara selama kehamilan. Dengan demikian, adanya hubungan yang erat antara pengetahuan dan perilaku perawatan payudara.

BAB VI PENUTUP

Setelah dilakukam penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Apit tahun 2020, didapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan terhadap 40 responden di Puskesmas Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit, didapatkan hasil bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Apit Tahun 2020

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk teori, meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah informasi ilmiah yang berhubungan dengan kompetensi bidan dengan ketepatan saat memberikan edukasi bagi ibu hamil terkait perawatan payudara. Edukasi dapat dilakukan seperti pada kelas ibu hamil yang setiap bulan dilaksanakan saat posyandu. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai hipotesis baru dalam merancang penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan kebijakan bagi kompetensi bidan saat berada di komunitas masyarakat khususnya bagi ibu hamil yang akan melakukan perawatan payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan dan Dewi M. (2010), *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- A.Wawan & Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Adam, A., Bagu, A. A., & Sari, N. P. (2016). *Pemberian Inisiasi Menyusu Dini Pada Bayi Baru Lahir*. Jurnal Kesehatan Manarang, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33490/jkm.v2i2.19>
- Andriyani. (2012). *Panduan Kesehatan Wanita*. Makassar: As-Salam Publishing.
- Anggraini, Y. (2014). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Rihama. Rineka Cipta
- Apel. (2011). *Tuntunan Lengkap Cara Merawat Kesehatan, Kecantikan, dan Keindahan Payudara*. Yogyakarta: Laksana.
- Arma, Karlinah dan Yanti. (2015). *Bahan Ajar Obstetri Fisiology*. Deepublish: CV Budi Utama. Yogyakarta
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmawati, C. (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Dengan Perilaku Perawatan Payudara Postpartum di Rumah Bersalin An Nissa Surakarta (Doctoral 549 dissertation, Universitas Sebelas Maret Surakarta)*. <http://eprints.uns.ac.id> diakses pada 16 Juli 2020 pukul 15.45 WIB
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Sikap dan Perilaku*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Budiman dan Riyanto. 2013. *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Riau*. Pekanbaru: Dinas Kesehatan
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2018). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip)*. Pekanbaru: Dinas Kesehatan
- Dinas Kesehatan Siak. (2019). *Data Capaian ASI Eksklusif Kabupaten Siak*. Siak Sri Indrapura : Dinas Kesehatan Kabupaten Siak
- Donsu, J. D.T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Fitriani. (2013). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Kehamilan dan Pada Masa Nifas di RB Mattiro Baji Gowa Tahun 2013*. Makassar: UIN Alauddin Makassar

Geniofan. (2010). *Mempersiapkan dan Menjaga Kehamilan*. Yogyakarta: Grafina Mediacipta.

Hidayat, Alimul Aziz. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisa Data*. Jakarta: EGC.

Holilah, Rosyantil. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara. Kebidanan*; Jakarta Timur.

Indrasari, N. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara*. Tanjungkarang: Jurnal Keperawatan Volume XII, No. 1, April 2016.

Jenita Doli Tine Donsu. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Kamariyah, Nurul., dkk. (2014). *Buku Ajar Kehamilan untuk Mahasiswa dan Praktisi Keperawatan serta Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

Karmiasih. (2012) Perawatan Pyudara Pada Masa Nifas. Diakses Tanggal 02 Maret 2020 dari <http://karmiasih.wordpress.com>

Kementrian Kesehatan. (2010). *Sayang Bayi Beri ASI*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta: Depkes RI

Kementrian Kesehatan. (2017). *Menyusui 1000 Hari Pertama Periode Emas Kehidupan Bayi*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lentera Impian. (2010). *ASI Eksklusif dan Cara Menyusui Dengan Benar*. Diakses tanggal 03 Maret 2020 dari <https://lenteraimpian.wordpress.com>.

Lestari. (2012). *Gambaran pengetahuan tentang perawatan payudara selama menyusui di Desa Argomulyo*. Yogyakarta: Mahasiswa Universitas Respati

Maharani, Prabamukti, Sugihantono. (2018). *Hubungan Karakteristik Ibu, Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Menyusui ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan* . Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 6, Nomor 5, Oktober 2018 (ISSN: 2356-3346) <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.

Manuaba, I. A. Sri Kusuma Dewi Suryasaputra dkk. (2011). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta: EGC

Mutmainah. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Breast Care dengan Perilaku Breast Care pada Ibu Hamil di BPS Kusni Sri Mawarti Dlingo Bantul* . Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/> diakses tanggal 18 Juli 2020

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 3*. Jakarta. Salemba Medika.

Oktaviana, Dwi. (2015). *Hubungan antara konsep diri dan pergaulan teman sebaya dengan perilaku delinkuen remaja*. Skripsi. Universitas Lampung.

Prawirohardjo S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Restyana. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Ririn. (2013). *Hubungan umur ibu hamil dengan kepatuhan ibu dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan di BPS Dini Melanie*. Skripsi. Yogyakarta.

Ronald. (2011). *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang Sehat dan Menyenangkan*. Bandung: Nuansa Aulia.

Saryono, Pramitasari. (2010). *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Mulia Medika

Saryono & Pramitasari. (2016). *Buku Perawatan Payudara (Dilengkapi Deteksi Dini Terhadap Kanker Payudara)*. Yogyakarta : MitraCendikia

SDKI. (2012). *Pendekatan Tentang Angka Kematian Ibu dan Balita, Sehingga Hasil Survei Jauh Lebih Lengkap dan Sempurna*, Diakses tanggal 27 Februari 2020 dari <http://sirusa.bps.go.id>

Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2)* Yogyakarta: Graha Ilmu

Winarsih, S.I. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Sikap Dalam Perawatan Payudara Saat kehamilan*. Surakarta: Stikesmus

Wulandari, V dan Sulastri. (2012). *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Saat Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo Selatan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.